



**Pusat Data  
&  
Analisa  
Bisnis Indonesia**



**Bisnis Indonesia**  
ONLINE

Home	Bursa	Keuangan	Sektor Riil	Harga	Umum	Senggang	Pemilu 2009	<b>Life! Agen Asuransi</b>	
Perbankan	Multifinance	Ekonomi Makro	Asuransi & Dana Pensiun	Fokus Bank Indonesia	Ekonomi Internasional	Syariah			

Rabu, 17/06/2009 12:35 WIB

## Mandiri dan Asei kerja sama asuransi ekspor

oleh : M. Yunan Hilmi

Cetak Kirim ke Teman Komentar

JAKARTA (Bisnis.com): Bank Mandiri dan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Asei) menandatangani perjanjian kerja sama asuransi pembiayaan tagihan ekspor.

Asei adalah BUMN yang bergerak di bidang usaha asuransi ekspor dan umum, antara lain memiliki asuransi pembiayaan tagihan ekspor untuk bank yang mengambil alih tagihan ekspor nasabah terhadap risiko komersial dan politik. Asei didirikan dengan misi untuk mendukung pengembangan ekspor nasional.

Direktur Bank Mandiri Zulkifli Zaini mengatakan Asei akan menjadi penanggung dan Bank Mandiri menjadi tertanggung dan objek yang ditanggung adalah tagihan pembiayaan ekspor non-LC dengan risiko komersial dan risiko politik yang akan ditanggung. Untuk itu, Asei akan mengganti 85% dari nilai pertanggunganan maksimal US\$5 juta/transaksi.

"Penandatanganan ini merupakan langkah awal dari kerja sama antara Bank Mandiri dan Asei. Kami yakin kombinasi antara keahlian, pengalaman dan good corporate governance dari dua institusi akan berbuah menjadi aliansi yang sinergistik untuk terus mendorong tumbuhnya ekspor nasional yang sehat," kata Zulkifli Zaini dalam siaran pers hari ini.

Zulkifli Zaini menambahkan salah satu tren yang mengemuka dalam perdagangan luar negeri beberapa tahun terakhir adalah transaksi open account atau transaksi non-LC.

Berdasarkan data Bank Indonesia, komposisi ekspor nasional 2004 adalah non-LC sebesar 81%, LC hanya 19%. Pada 2008 porsi non-LC ekspor nonmigas nasional sudah meningkat mencapai 88% atau sebesar US\$94,33 miliar dari total ekspor nasional nonmigas sebesar US\$106,84 miliar.

"Meskipun penggunaan LC diperkirakan sedikit meningkat karena imbas dari krisis global dan implementasi ketentuan wajib LC dari? Menteri Perdagangan, kami memperkirakan non-LC tetap menjadi modus transaksi utama dalam perdagangan internasional," kata Zulkifli.??

Direktur Utama Asei Zaafiril Razief Amir mengatakan secara tradisional perbankan lebih terbiasa melayani transaksi dengan LC.

"Untuk transaksi ekspor dan impor nonmigas dengan LC ini kami percaya Bank Mandiri adalah pemimpin pasar dengan market share Ekspor 25,4% dan impor 26,7% pada 2008. Selanjutnya secara selektif, beberapa tahun terakhir ini Bank Mandiri telah memberikan pembiayaan perdagangan atau trade finance untuk transaksi ekspor non-LC," jelasnya. (yn)

Cetak Kirim ke Teman Komentar

**bisnis.com**

### BERITA LAIN

- Mandiri pacu pendanaan ekspor pasar non L/C
- Bank Ekspor dapat pinjaman US\$175 juta
- Mandiri dan Asei kerja sama asuransi ekspor
- Permata emisi obligasi subordinasi US\$100 juta
- BTN pangkas bunga kredit hingga 2% mulai Juli
- BNI restrukturisasi utang debitur besar
- Bank Muamalat bukukan laba bersih Rp109 miliar
- BMI sabet The Best Islamic Financial Institution 2009
- [Akuisisi tuntas, BCA segera konversi UIB menjadi bank syariah](#)
- Kredit baru di China naik dua kali lipat
- LPS turunkan bunga penjaminan jadi 7,5%
- Bank Sinar Mas: Prita masih karyawan kami
- BNI jadi anggota Credit Bureau Singapore
- IBI kecewa hasil revisi PBI manajemen risiko